

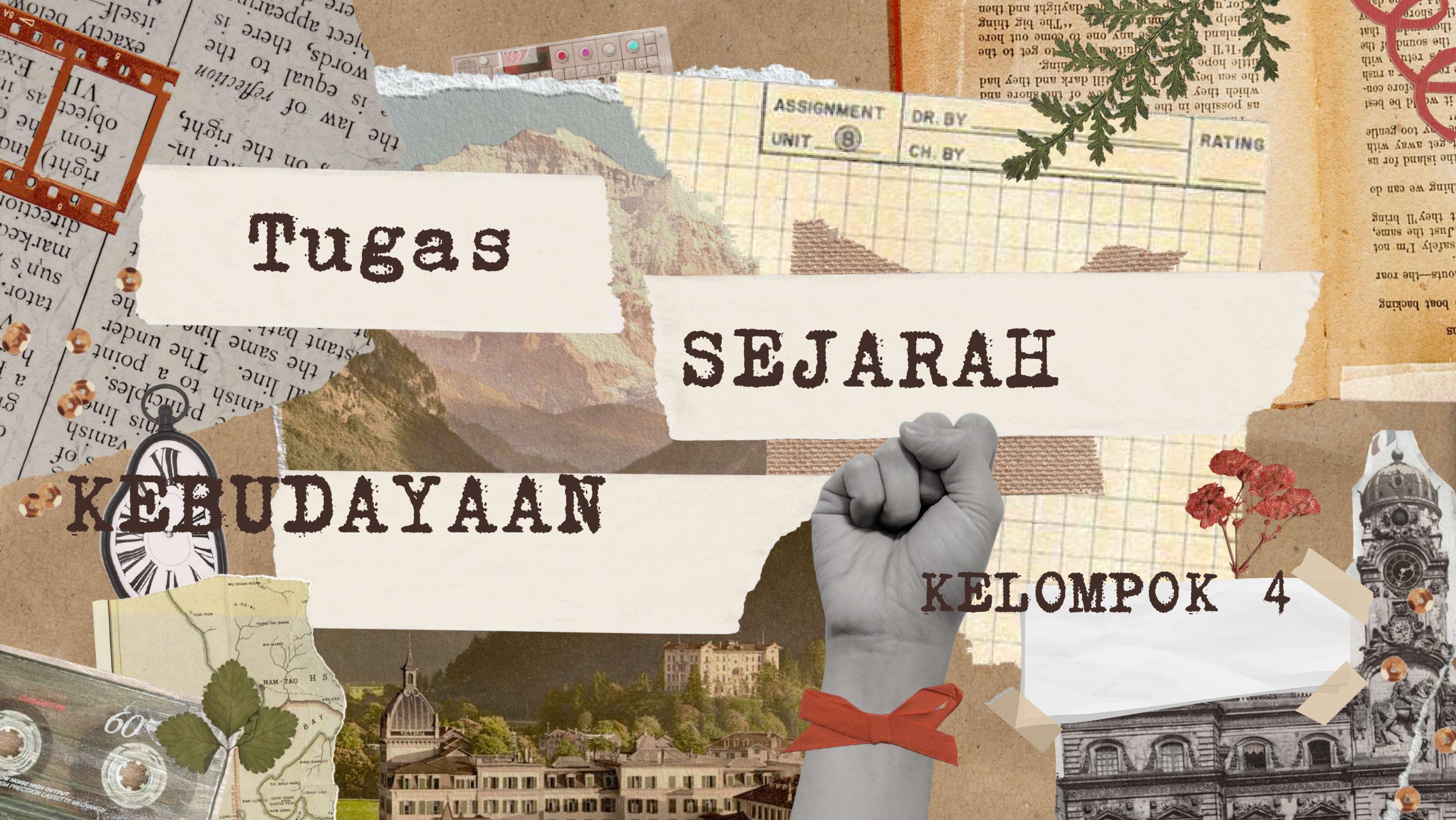
Tugas

SEJARAH

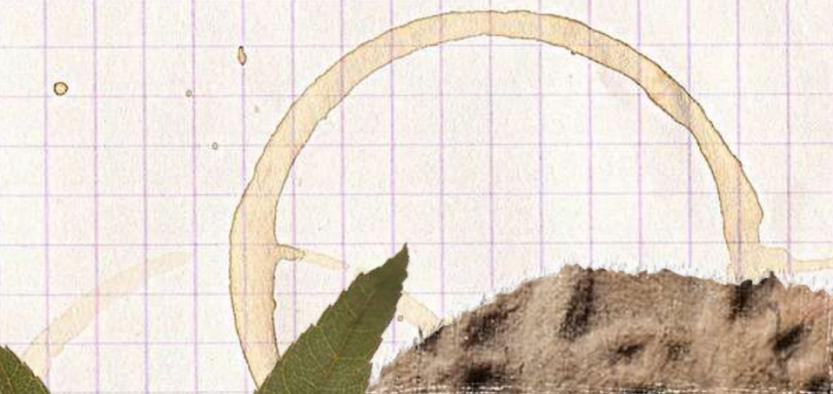
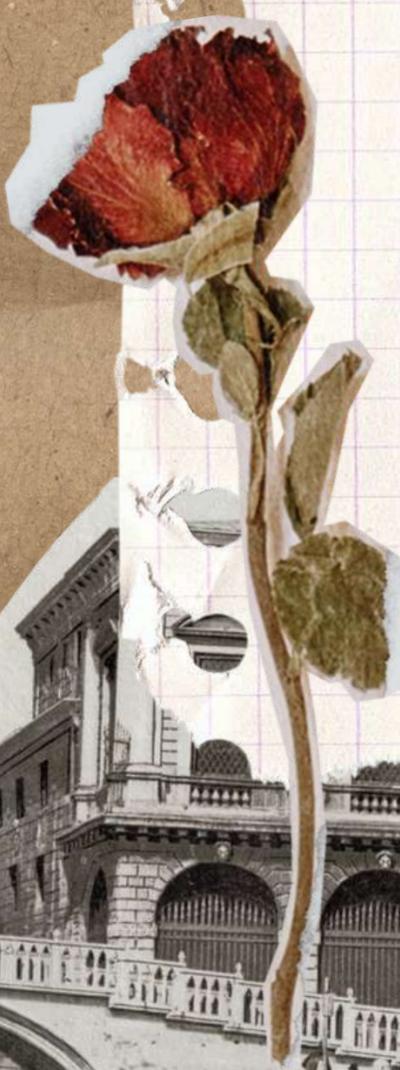
KERUDAYAAN

KELOMPOK 4

ASSIGNMENT	DR. BY	RATING
UNIT ⑧	CH. BY	



OM SWASTYASTU

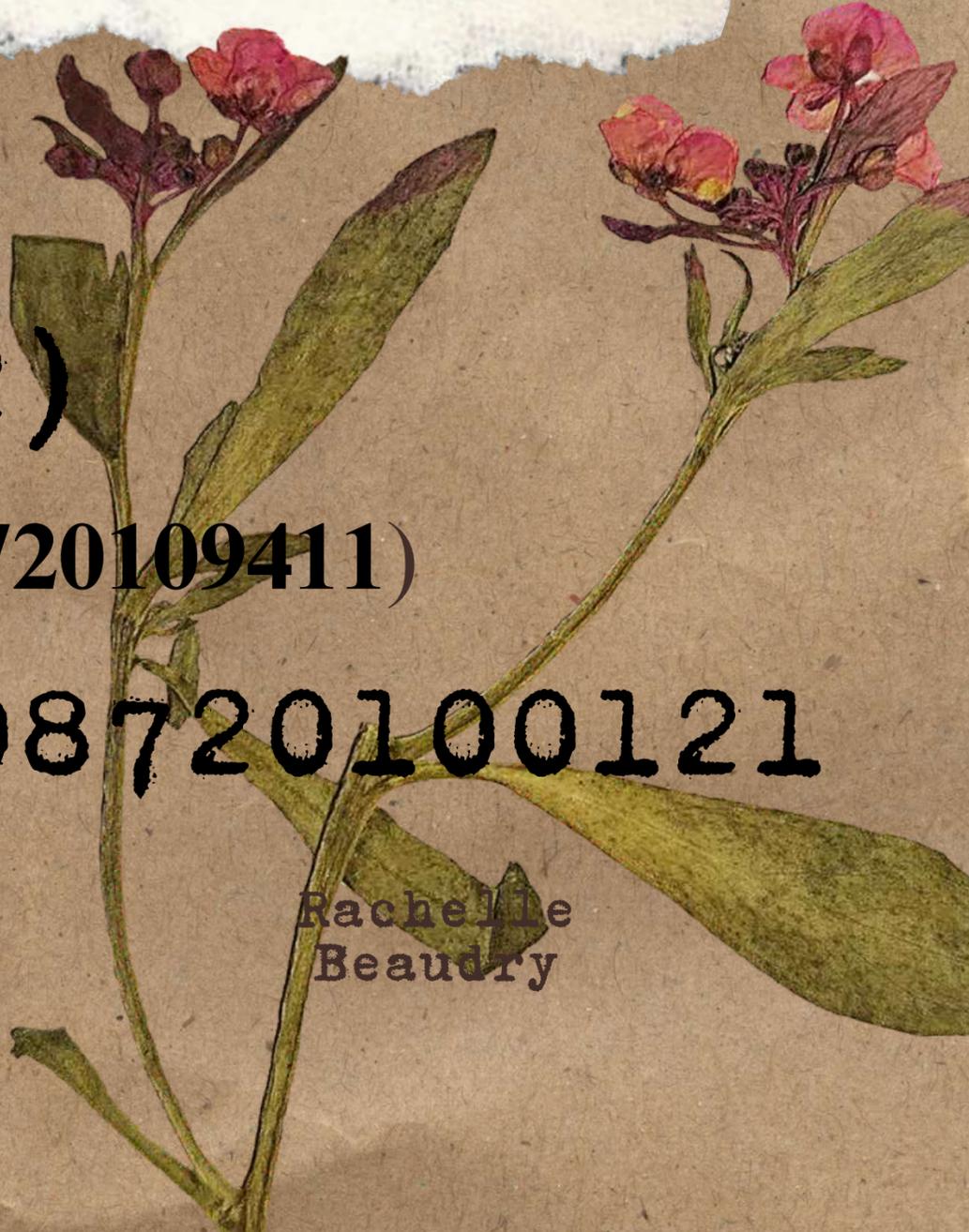


Handwritten text on a piece of aged paper at the top right, including the name 'Kantana' and other illegible words.

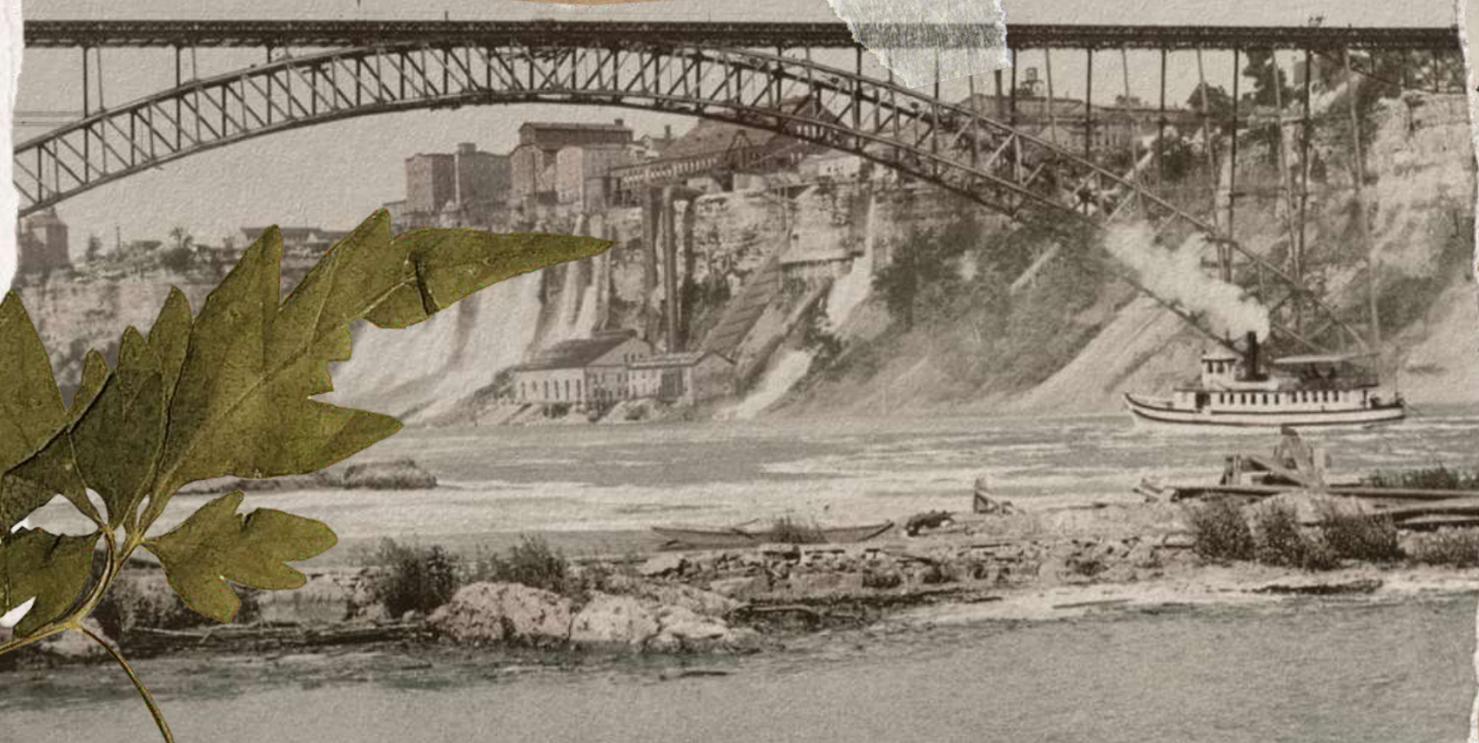
Anggota Kelompok

1. SARANINGSI TONDA (202101070001)
2. YOSEPINA SESI (202201070001)
3. EMANUEL PASRI (202101070002)
4. DEASY LAILY WARDHATUL UMMAH (208720109411)
5. ADISTI AULIAMAUDIDAH (208720100121)

Rachelle
Beaudry



**TOPIK:
PERKEMBANGAN
RAGAM BENTUK DAN
FUNGSI CANDI
PRAMBANAN DAN
CANDI BOROBUDUR**



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan. Salah satunya adalah pulau Bali, setiap tahunnya ada wisatawan asing maupun domestik yang datang mengunjungi tempat wisata dan budaya Bali. Bali memiliki banyak objek wisata yang cukup terkenal seperti Garuda Wisnu Kencana atau sering dikenal dengan nama GWK, pantai Dreamland, pantai Pura Tanah Lot, pura Uluwatu.. Berdasarkan hal tersebut Indonesia melakukan kunjungan ke berbagai tempat wisata yang ada di Yogyakarta. Serta untuk lebih memahami bentuk dan sejarah berkembangnya objek yang ada di lokasi yang telah dikunjungi salah satunya candi Prambanan dan candi Borobudur yang terletak di kota Yogyakarta, dan Jl. Badrawati, Kec. Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, kami menggunakan metode penelitian kualitatif. adapun Tahap-tahap dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

- (1) Rancangan Penelitian
- (2) Penentuan Lokasi Penelitian
- (3) Teknik Pengumpulan Data
- (4) Validitas Data
- (5) Teknik Analisis Data

pembahasan

1. sejarah perkembangan candi

prambanan



2. sejarah perkembangan candi borobudur

3. fungsi dari candi prambanan dan candi

borobudur

sejarah candi prambanan

Sejarah Candi Prambanan merupakan Candi Prambanan terletak di lingkungan Taman Wisata Prambanan, kurang lebih 17 km ke arah timur dari Yogyakarta, tepatnya di Desa Prambanan Kecamatan Bokoharjo. Lokasinya hanya sekitar 100 m dari jalan raya Yogya-Solo, sehingga tidak sulit untuk menemukannya. Sebagian dari kawasan wisata yang terletak pada ketinggian 154 m di atas permukaan laut ini termasuk dalam wilayah Kabupaten Sleman. Sedangkan sebagian lagi masuk dalam wilayah Klaten. Secara administratif kompleks candi ini berada di perbatasan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.



lanjut , , ,

Candi prambanan merupakan candi hindu yang di bangun oleh raja-raja dinasti sanjaya pada abad IX, di temukanya tulisan nama pikatan pada candi ini yang menimbulkan pendapat bahwa candi ini dibangun oleh rakai pikatan kemudian di selesaikan oleh raja rakai Belitung berdasarkan prasati berangka pada tahun 856M “prasasti siwargiha” sebagai manifest politik untuk meneguhkan kedudukan sebagai raja yang besar. Terjadinya pemindahan pusat kerajaan mataram ke jawa timur berkaitan tidak terawatnya candi di daerah ini, ditambah terjadinya gempa bumi serta di tambah beberapa kali letusan gunung berapi menjadikan candi prambanan runtuh tinggal puing-puing batu yang berserakan. Pada tanggal 20 desember 1953 pemugaran candi induk loro jonggrang secara resmi dinyatakan selesai oleh dokter ir. Soekarno sebagai presiden republik Indonesia pertamar.

adapun peranan dari keberadaan candi prambanan yaitu:

1. Pada masa dahulu peran candi prambanan dalam masyarakat adalah sebagai tempat pemujaan roh nenek moyang, candi prambanan merupakan kuil hindu yang dibangun oleh kerajaan maja pahit di masa dinasti sanjaya kerajaan ini hidup hingga abad ke16 m. ketika islam mulai berkembang priode ini di kenal sebagai priode hindu Indonesia dan bertahan selama 16 abad penuh.
2. Pada masa sekarang candi prambanan masih digunakan acara hari besar agama hindu yang masih di lakukan secara rutin, salah satunya adalah hari raya nyepi. Candi prambanan jga di gunakan sebagai tempat wisata dan rereasi yang di kunjungi oleh wisatawan local maupun mancan Negara. Selain itu bagi masyarakat yogya candi juga dapat menyerap tenaga kerja sehingga jumlah pengangguran dapat di tekan. Selain itu juga candi prambanan berfungsi sebagai media edukasi observasi oleh semua pihak dank arena yogya merupakan kota pelajar dari berbagai penjuru Indonesia dan juga sebagai salah setu kebanggaan Negara Indonesia.

- Temuan-Temuan yang ada di candi prambanan

1. Candi Siwa

Dinamakan candi Siwa karena didalamnya terdapat arca siwa mahadewa. Bangunan ini dibagi atas 3 bagian secara fertikal kaki, tubuh kepala atau atap. Kaki candi menggambarkan dunia bawah, tubuh candi menggambarkan dunia tengah, dan atap melukiskan dunia atas tempat dewa. Didalam terdapat 4 ruangan yang menghadap keempat arah mata angin dan mengelilingi ruangan terbesar yang ada ditengah-tengah. Kamar terdepan arca siwa mahadewa. Ketiga kamar lainnya masing-masing berisi arca-arca: siwa mahaguru, Ganesa, dan Durga.

2. Candi Brahma

Arca Brahma berkepala empat dan berlengan empat. Arca ini sangat indah. Salah satu tangannya memegang tasbih yang satunya memegang “Kamandhatu” (tempat air), keempat wajahnya menggambarkan kitab suci Weda masing-masing menghadap keempat mata angin. Ke empat lengannya menggambarkan ke empat arah mata angin. Sebagai pencipta ia membawa air karena seluruh alam keluar dari air. Tasbih menggambarkan waktu dasar kaki candi juga di kelilingi oleh selasar yang di batasi pagar langkah dimana pada dinding langkah ceritera Ramayana dan Relief serupa pada candi siwa sehingga tamat.

3. Candi Wisnu

Candi Wisnu terdapat di sebelah utara Candi Siwa. Tubuh candi berdiri di atas batur yang membentuk selasar berlangkan. Tangga untuk naik ke permukaan batur terletak di sisi timur. Di sepanjang dinding tubuh candi berderet panil dengan pahatan yang menggambarkan Lokapala.

Sepanjang dinding dalam langkan dihiasi seretan panil yang memuat relief Krisnayana. Krisnayana adalah kisah kehidupan Krisna sejak ia dilahirkan sampai ia berhasil menduduki tahta Kerajaan Dwaraka. Di atas dinding langkan berderet hiasan ratna. Di bawah ratna, pada sisi luar dinding langkan, terdapat relung kecil dengan hiasan Kalamakara di atasnya. Dalam relung terdapat pahatan yang menggambarkan Wisnu sebagai pendeta yang sedang duduk dengan berbagai posisi tangan

4. Candi Nandi

Didalam candi yang mempunyai luas dasar 15 m² dan mempunyai tinggi 25 m ini terdapat arca seekor lembu jantan yang sedang berbaring dan dalam sikap merdeka dengan panjang 2 m disudut blakangnya arca ini terdapat arca Dewa Surya dan Dewa Candra.

5. candi angsa

Candi ini mempunyai satu ruangan yang tidak terisi apapun luas dasarnya 13 m² dan tingginya 22 m. Mungkin ini hanya dipakai untuk kandang angsa hewan yang biasa dikendarai oleh brahma.

5. Candi Garuda

Bentuk ukuran serta hiasan dindingnya sama dengan candi angsa. Didalamnya terdapat area kecil yang berwujud seekor garuda diatas seekor naga. Garuda adalah kendaraan Wisnu.

6. Candi Apit

Luas dasarnya 6 m² dan tingginya 16 m, ruangnya kosong. Mungkin candi ini digunakan untuk bersemedi sebelum memasuki candi-candi induk. Karena keindahannya mungkin digunakan untuk menanamkan estika kompleks percandian prambanan.

7. Candi Kelir

Candi ini memiliki luas dasar 1,55 m² dengan tinggi 4,10 m. Candi ini tidak mempunyai tangga masuk.

8. Candi Sudut

Ukuran candi ini sama dengan candi kelir.

2. perkembangan candi borobudur

Arca pada Candi Borobudur menyimpan ajaran tentang karakteristik Sang Buddha yang menunjukkan keluhuran, kehormatan, dan keagungan (Panyadewa, 2014, p.84). Salah satu karakter fisik, yaitu: (1) Kepala bagian ubun-ubun menonjol menandakan pencapaian spiritual Buddha dan simbol pencerahan, (2) Urna adalah bulu halus yang tumbuh diantara kedua alis, melambangkan kebijaksanaan spiritual yang dikaitkan dengan mata ketiga, yaitu mata batin untuk melihat sifat alami dunia sebagaimana adanya, (3) Daun telinga panjang, menggambarkan kemajuan spiritual Buddha (McArthur, 2002, p.93), (4) Mata Buddha setengah terpejam, melambangkan konsentrasi, (5) Mulut tertutup dan senyum tipis, menandakan kebenaran hidup, tenang, damai, dan membawa kesejukan hati, dan (6) Baju kain, melambangkan Buddha telah meninggalkan hal-hal duniawi (Panyadewa,

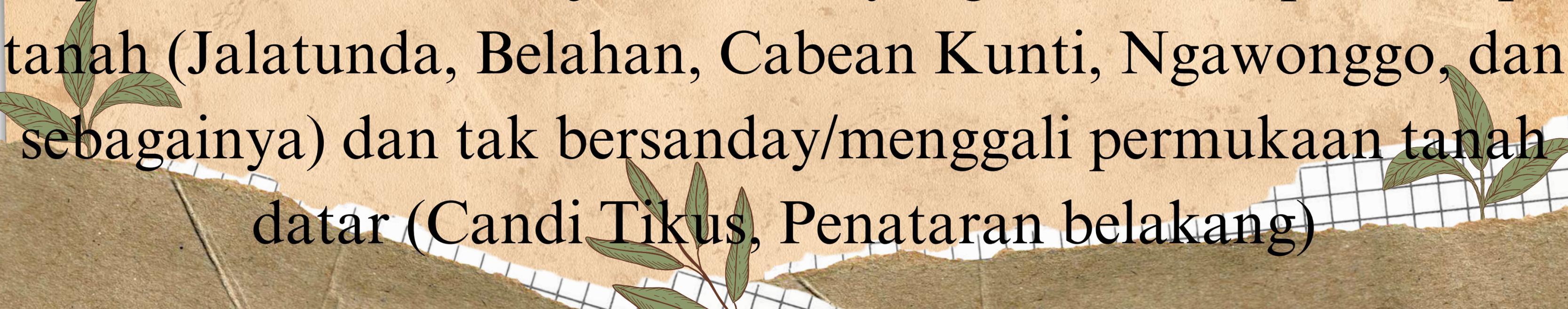
Lanjut...

TIPOLOGI SOSOK ARSITEKTUR

1. Tipe Menara. **CANDI** menara sering disebut "bentuk candi" yang dikenal saat ini secara luas, seperti Candi Prambanan, Sewu, Gedongsongo, dan sebagainya. Tipe menara merupakan bangunan yang terbangun men- julang, seperti bangunan menara yang langsing.
2. Tipe Berundak. Tipe ini merupakan bangunan pepundenan yang disusun secara berundak undak menyerupai bukit. Hal ini dapat dikenali pada bangunan berundak, seperti candi-candi di lereng Penanggungan, Lawu, Borobudur, dan sebagainya.



3. Tipe Kolam/Pertirtaan. Tipe ini merupakan bangunan yang menyerupai kolam, baik yang merespons sumber air dari permukaan bumi, dalam tanah yang muncul ke atas permukaan tanah datar, ataupun air yang mengalir dari permukaan berundak yang lebih tinggi ke bawah. Kolam dapat dibedakan menjadi kolam yang bersandar pada slope tanah (Jalātunda, Belahan, Cabean Kunti, Ngawonggo, dan sebagainya) dan tak bersandar/menggali permukaan tanah datar (Candi Tikus, Penataran belakang)

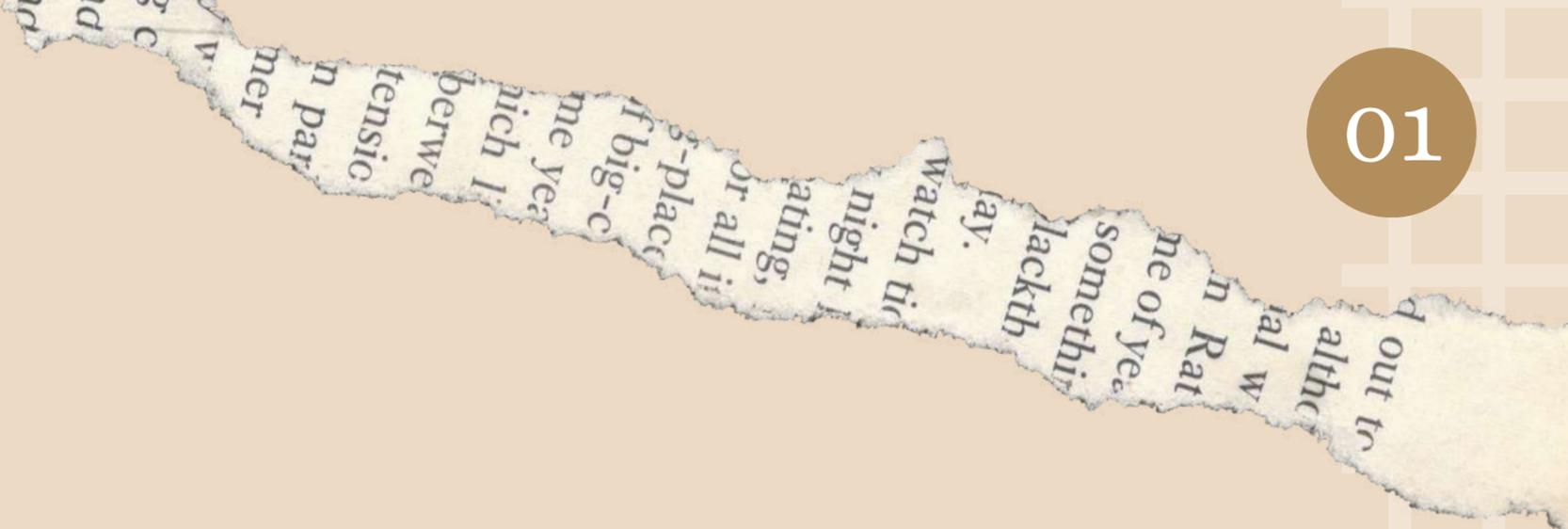




lanjut..



01



4. Tipe Gua. Gua ini dapat dikaitkan dengan fungsi gua sebagai tempat ritual pemujaan ataupun untuk meditasi seperti halnya di India. Gua-gua di India diukir dan digunakan sebagai tempat untuk pemujaan.



question and answer session?



KESIMPULAN

Dengan adanya peninggalan berupa candi prambanan berdampak baik dengan Pendidikan. Dimana siswa tidak hanya sekedar teori saja namun dapat belajar sejarah dengan nyata dengan mengunjungi tempat wisata candi prambanan dan candi borobudur. Dengan adanya Sejarah cand prambanan dan candi Borobudur ini dapat menumbuhkan minat generasi muda untuk mempelajari tentang sejarah Indonesia juga berperan aktif dalam pelestarian candi prambanan dan candi Borobudur



Daftar Rujukan

Ahyar, Fera Delis. 2016.

Makalah. Manfaat. Candi. Prambanan. Sebagai
Jek. Wisata. Dan. Peninggalan. Bersejarah. online. Feradeslia
ar. WordPress.com. (diakses pada tanggal 27 agustus 2016).

Soekmono. 1972. Borobudur Prambanan dan Ratu Boko. Logo

Prambanan. Taman wisata candi

Tim penyusun, 1998. Brosur candi Prambanan dan Borobudur.

Yogyakarta. PT. Taman Wisata

<https://scholar.google.com/scholar?>

[d&as_sdt=0%2C5&q=sejarah+candi+borobudur&oq=#d=gs_qabs&t=169685](https://scholar.google.com/scholar?d&as_sdt=0%2C5&q=sejarah+candi+borobudur&oq=#d=gs_qabs&t=169685)

Thank you

OM SANTI, SANTI, SANTI, OM



...nt; do not
...path and
(in
...ad, h
...you m
...hen
...ome
...with
...d

...e
...ed ca
with n
ome of
hen as
you mee
ead, hal
; to (in
otpath and
oint; do not cr